

## IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

### 4.1 Kondisi Geografis Wilayah

Kecamatan Cisayong merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya dengan luas wilayah 2.712,51 KM<sup>2</sup>. Kecamatan Cisayong merupakan daerah dataran serta persawahan yang berada pada ketinggian 570 m di permukaan laut (dataran sedang sampai tinggi), terletak di kaki gunung Galunggung. Batas administratif Kecamatan Cisayong sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kecamatan Sukahening

Sebelah Selatan : Kecamatan Sukaratu

Sebelah Barat : Kecamatan Sukaratu

Sebelah Timur : Kota Tasikmalaya

Kecamatan Cisayon terdiri dari 13 Desa yang juga merupakan wilayah kerja UPTD BPP Cisayong yaitu, Desa Cisayong, Desa Santanamekar, Desa Sukamukti, Desa Sukasetia, Desa Cikadu, Desa Purwasari, Desa Cileuleus, Desa Nusawangi, Desa Mekarwangi, Desa Jatihurip, Desa Sukasukur, Desa Sukaraharja, dan Desa Sukajadi. Dengan 48 dusun, 86 Rukun Warga (RW) dan 334 Rukun Tetangga (RT).

### 4.2 Potensi Sumber Daya Manusia

Jumlah penduduk di Kecamatan Cisayong pada tahun 2018 sebanyak 56.725 orang yang terdiri dari 28.529 orang laki laki dan 28.196 perempuan. Dari komposisi jumlah penduduk di atas, dengan wilayah 7.255,00 Hektar maka kepadatan penduduk adalah 8 orang per hektar.

Tabel 10. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentasi (%)
Laki Laki	28.529	50,30
Perempuan	28.196	49,70
<b>Jumlah</b>	<b>56.725</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistika Kabupaten Tasikmalaya (2018)

#### 4.2.1 Umur

Jumlah penduduk di Kecamatan Cisayong pada tahun 2018 sebanyak 56.725 orang dan paling banyak pada usia 0-12 tahun. Jumlah dan komposisi Penduduk Kecamatan Cisayong menurut umurnya dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Jumlah dan Komposisi Penduduk Kecamatan Cisayong

Kelompok umur	Jenis Kelamin		Jumlah (orang)
	Laki laki (orang)	Perempuan (orang)	
0-5	2.884	2.821	5.195
6-12	3.286	3.318	6.438
13-15	1.981	1.862	3.522
16-18	1.975	1.899	3.705
19-24	2.387	2.381	4.644
25-29	2.033	1.985	4.328
30-34	2.026	1.977	4.064
35-39	2.022	2.095	3.938
40-44	1.966	1.976	3.870
45-49	1.837	1.792	3.803
50-54	1.639	1.617	3.355
55-59	1.462	1.423	3.294
60-64	1.299	1.243	2.902
65+	1.679	1.807	3.073
<b>Jumlah</b>	<b>28.529</b>	<b>28.196</b>	<b>56.725</b>

Sumber : Badan Pusat Statistika Kabupaten Tasikmalaya (2018)

#### 4.2.2 Pendidikan

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan masyarakat yang berperan untuk meningkatkan kualitas hidup baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Dalam penelitian pendidikan akan berpengaruh terhadap kegiatan usahatani yang dilakukan terutama dalam menerima inovasi baru. Pendidikan akan menjadi bekal bagi petani, sehingga memudahkan dalam penggunaan inovasi dan teknologi baru. Penduduk berdasarkan tingkat pendidikannya di sajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	1.804	5,65
2	Tamat Sekolah Dasar (SD)	6.589	20,65
3	Tamat SLTP	18.085	56,67
4	Tamat SLTA	4.303	13,48
5	Tamat (D1-D3)	613	1,92
6	Tamat S1	517	1,63
	<b>Jumlah</b>	<b>31.911</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistika Kabupaten Tasikmalaya (2018)

#### 4.2.1 Mata Pencaharian

Lapangan pekerjaan dapat menjadi indikator tingkat kesejahteraan suatu daerah. Penduduk Kecamatan Cisayong bekerja pada sektor pertanian maupun pada sektor lain. Berdasarkan Tabel 13 diketahui bahwa sebagian besar warga Kecamatan Cisayong mempunyai mata pencaharian sebagai petani dan buruh tani. Komposisi penduduk Kecamatan Cisayong berdasarkan mata pencahariannya dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Mata Pencaharian Penduduk

Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
Petani	5.827	47,30
Buruh Tani	195	1,58
Peternak	145	1,18
Pedagang	2.438	19,79
Industri Pengolahan	686	5,57
Supir	407	3,30
PNS	519	4,21
TNI/POLRI	37	0,30
Buruh Swasta	2.045	16,60
TKI	21	0,17
<b>Jumlah</b>	<b>12.320</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistika Kabupaten Tasikmalaya (2018)

#### 4.3 Keadaan Umum Pertanian

Keadaan pertanian di Kecamatan Cisayong merupakan daerah persawahan dengan kondisi tanah datar. Lahan sawah di Kecamatan Cisayong merupakan sawah berpengairan sederhana dan setengah teknis, yaitu sistem irigasi yang digunakan petani adalah air tadah hujan. Tidak semua petani melakukan pergiliran tanaman. Hal tersebut disebabkan pada waktu musim kemarau air sangat sulit untuk memenuhi kebutuhan tanaman, sehingga petani takut untuk menanam tanaman palawija.

Luas wilayah Kecamatan Cisayong adalah 7.182,32 ha dengan penggunaan lahan paling dominan merupakan lahan sawah seluas 5,421 ha. Potensi yang dimiliki Kecamatan Cisayong diantaranya pertanian pangan dan hortikultura sesuai dengan kondisi alam dan iklim yang mendukung untuk kegiatan tersebut.

Tabel 14. Penggunaan Lahan Wilayah Kecamatan Cisayong

No.	Jenis	Luas Lahan (ha)	Persentase (%)
1	Pertanian Sawah	5.421,00	74,47
2	Non Pertanian	597,34	8,32
3	Non Sawah	1.163,98	16,21
	<b>Total</b>	<b>7.182,32</b>	<b>100,00</b>

#### 4.4 Kelembagaan Petani

Kelembagaan merupakan salah satu bagian dari sistem penunjang agribisnis yang berpotensi untuk membina dan membimbing serta melayani kebutuhan petani dalam berusahatani. Salahsatu bentuk kelembagaan yang dibutuhkan oleh petani yaitu kelembagaan penyuluh pertanian. UPTD BPP Cisayong memiliki tenaga kerja penyuluh pertanian sebanyak 13 orang, terdiri dari 8 orang laki laki dan 5 orang perempuan. Rincian lebih lengkap terdapat pada Tabel 15.

Tabel 15. Wilayah Binaan BPP Cisayong

No.	Nama	Jabatan	Wilayah Binaan
1	Heri Hermana, SP.	Koordinator UPTD BPP	Kecamatan Cisayong
2	Farid Nursoba, SST.	Penyuluh	Sukasetia, Cikadu
3	Imam Khamani, SST.	Penyuluh	Cileuleus
4	R. Agustina R, A.Md	Penyuluh	Nusawangi
5	Asep Suryaman, SP	Penyuluh	Santanamekar
6	Budi Mulyono, A.Md	Penyuluh	Jatihurip
7	Elis Suciati, SP.	Penyuluh	Sukajadi
8	Milla Nurlestari, SP.	Penyuluh	Sukasukur
9	Astrid	Penyuluh	Sukaraharja
10	Hilman	Penyuluh	Cisayong, Sukamukti
11	Yayan	Penyuluh	Purwasari
12	Yayat	Penyuluh	Mekarwangi
13	Asri Wihartati, SP.	POPT	Kecamatan Cisayong

Sumber : Balai Penyuluh Pertanian Cisayong

Salah satu bentuk kelembagaan lainnya yaitu kelembagaan petani yang memiliki peran sangat penting dalam mengakses informasi petani. Selain itu kelembagaan petani akan mempermudah pemerintah dan pemangku kepentingan dalam memfasilitasi petani dan memberi penguatan bagi petani. Kecamatan Cisayong telah memiliki 69 kelompok tani dengan jumlah anggota keseluruhan 4.738 orang. Untuk lebih jelas terdapat pada Tabel 16

Tabel 16. Jumlah Kelompok Tani, Anggota dan Luas Garapan di Kecamatan Cisayong

No.	Desa	Jumlah Kelompok Tani		Garapan (ha)
		Kelompok	Anggota	
1	Cisayong	7	508	177,90
2	Santanamekar	4	339	164,50
3	Sukamukti	4	286	155,00
4	Sukasetia	8	555	214,00
5	Cikadu	4	255	105,75
6	Purwasari	4	262	175,00
7	Cileuleus	4	399	97,50
8	Nusawangi	6	512	116,50
9	Mekarwangi	5	358	122,95
10	Jatihurip	4	140	65,30
11	Sukasukur	6	284	122,30
12	Sukaraharja	5	364	103,25
13	Sukajadi	8	476	152,65
<b>Total</b>		<b>69</b>	<b>4.738</b>	<b>1.772,60</b>